



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 10768-10783
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Keaktifan Organisasi Pengurus HIMA PGSD FKIP UHAMKA Periode 2022-2023 Terhadap Hasil Pembelajaran Akademik

Amin Titis Ayuningtyas^{1✉}, Haniyah Az-zahra², Nabila Annisa Fitri³, Sheila Maulidina⁴, Sinthya Wulandari⁵, Leni Marlana⁶
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Email: aminn.titis12@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh hasil pembelajaran pengurus organisasi HIMA PGSD Periode 2022-2023 saat sebelum dan sesudah mengikuti organisasi pada jenjang universitas tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa PGSD FKIP UHAMKA yang pernah mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa (HIMA) pada periode 2022-2023 yang berjumlah 40 mahasiswa dengan menggunakan penyebaran angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear sederhana yang dilanjutkan dengan uji wilcoxon. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari organisasi terhadap hasil belajar anggota HIMA PGSD FKIP UHAMKA periode 2021-2022 dengan signifikansi pada uji regresi linear sederhana adalah sebesar $0.036 < 0.05$ (5%) dengan hasil nilai F-hitung sebesar $4.753 > F$ table sebesar 4,098, dan signifikansi pada uji non parametrik Wilcoxon adalah sebesar $0.000\% < 0,05\%$ (5%) sehingga data dari 2 uji tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak.

Kata Kunci : *Organisasi dan Hasil pembelajaran.*

Abstract

This study aims to determine the effect of the learning outcomes of the HIMA PGSD organization management for the 2022-2023 period before and after joining the organization at the university level in the 2021/2022 academic year. This research is quantitative research. The population in this study were PGSD FKIP UHAMKA students who had participated in the Student Association (HIMA) organization in the 2022-2023 period, totaling 40 students using a questionnaire. The data analysis technique used in this study is a simple linear regression test followed by the Wilcoxon test. The results of this study indicate that there is an influence of the organization on the learning outcomes of HIMA PGSD FKIP UHAMKA members for the 2021-2022 period with the significance in the simple linear regression test being $0.036 < 0.05$ (5%) with the results of the F-count value of $4.753 > F$ table of 4.098, and the significance in the Wilcoxon non-parametric test is $0.000\% < 0.05\%$ (5%) so that the data from the 2 tests can be concluded that H_0 is rejected.

Keyword: *Organization and Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pada Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan teknologi, ilmu pengetahuan dan kesenian (UU 2 tahun 1989, pasal 16 ayat 1). Namun, untuk mempersiapkan peserta didik atau mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik dan profesional bukan hanya didapatkan dari perkuliahan akademik saja tetapi perlu dibarengi juga dengan pengalaman organisasi. Menurut Manullang (2006), Organisasi adalah suatu proses penetapan dan pembagian pekerjaan yang akan dilakukan, pembatasan tugas-tugas atau tanggung jawab serta wewenang dan penetapan hubungan-hubungan antara unsur-unsur organisasi, sehingga memungkinkan orang-orang dapat bekerja bersama dengan efektif untuk mencapai tujuan mereka. Organisasi memiliki peranan penting bagi mahasiswa untuk mendukung pembelajarannya di akademik dan pengembangan diri.

Di setiap perguruan tinggi pada umumnya menyediakan berbagai pilihan organisasi bagi mahasiswanya, salah satunya adalah himpunan mahasiswa (HIMA). Himpunan mahasiswa adalah organisasi mahasiswa yang berada di tingkat program studi di perguruan diri. Himpunan Mahasiswa berfungsi untuk mewadahi kegiatan mahasiswa, bakat, minat dan potensi mahasiswa, mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian dan kepemimpinan serta kebangsaan, memenuhi kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa, dan mengembangkan tanggung jawab (UU RI No. 12 pasal 77 tahun 2012). Dalam hal ini terlihat bahwa banyaknya tanggung jawab yang harus dijalankan oleh pengurus organisasi

Copyright @ Amin Titis Ayuningtyas, Haniyah Az-zahra, Nabila Annisa Fitri, Sheila Maulidina, Sinthya

Wulandari, Leni Marlana

himpunan mahasiswa yang artinya tanggungjawab ini dijalankan bersamaan dengan perkuliahan mahasiswa.

Dampak atau hasil yang didapatkan bergabung di organisasi bisa positif maupun negatif. Dari segi positif, mahasiswa bisa mengaktualisasikan minat dan bakatnya dan mengasah ketrampilan umum dari segi komunikasi, kerjasama, kepemimpinan dan lain sebagainya. Hal ini bisa mendukung untuk meningkatkan nilai akademik pengurus HIMA. Namun, ada juga dampak negatif nya bagi mahasiswa yaitu mahasiswa terlalu fokus dan mengutamakan organisasi dibandingkan perkuliahan serta mahasiswa kurang mampu untuk mengatur waktu atau mengatur skala prioritas. Hal ini bisa berdampak menurunnya hasil pembelajaran mahasiswa

Hasil Pembelajaran menurut Amir & Risnawati (2015: 5-6) adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil pembelajaran yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dari segi pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Perubahan disini dimaksudkan terjadi peningkatan ataupun pengembangan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya (Hamalik, 2007). Hasil pembelajaran bukan hanya berbentuk nilai saja, namun dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, ketrampilan dan lainnya yang mengarah pada perubahan yang positif. Untuk mencapai hasil belajar yang baik, perlu adanya tujuan yang harus ditetapkan dan kegiatan yang menunjang dan mendukung meningkatnya hasil pembelajaran.

Berdasarkan pembahasan di atas, peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam pengaruh keaktifan pengurus organisasi HIMA PGSD FKIP UHAMKA Periode 2022-2023 terhadap hasil pembelajaran akademik mahasiswa. Dalam konteks ini, keaktifan pengurus organisasi tidak hanya dipahami sebagai keterlibatan dalam kegiatan organisasi, tetapi juga sebagai kontribusi terhadap pengembangan lingkungan akademik yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan memfokuskan pada periode tertentu, yaitu 2022-2023, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang dampak keaktifan pengurus organisasi HIMA PGSD dalam mendukung pencapaian hasil pembelajaran akademik mahasiswa.

Pengertian Organisasi

Menurut David H. Holt, dalam (Wijono, 2018) pengorganisasian adalah fungsi mengumpulkan sumber daya, mengalokasikan, sumber daya, dan tugas penataan untuk memenuhi rencana organisasi. Dalam konteks ini, organisasi bertujuan untuk mencapai tujuan bersama melalui koordinasi dan integrasi berbagai elemen, seperti manusia, sumber daya, dan proses. Organisasi menciptakan kerangka kerja yang jelas, struktur hierarki, dan

sistem komunikasi untuk memfasilitasi pencapaian tujuan bersama. Pembahasan tentang organisasi juga melibatkan analisis terhadap efisiensi dan efektivitas operasional. Faktor seperti struktur organisasi, manajemen sumber daya manusia, dan sistem komunikasi menjadi fokus pembahasan untuk menentukan sejauh mana organisasi mampu berfungsi secara optimal. Selain itu, dampak organisasi terhadap lingkungannya, baik dari segi sosial, lingkungan, atau ekonomi, turut menjadi pokok pembahasan. Organisasi yang berkelanjutan dan bertanggung jawab sosial biasanya mendapat perhatian positif dari Masyarakat. Secara umum, Organisasi atau pertubuhan (bahasa Belanda: organisatie) merupakan sekumpulan dua orang atau lebih yang berkumpul dalam kelompok yang sama dan memiliki satu tujuan.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa, organisasi adalah tempat berkumpulnya sejumlah orang atau beberapa orang atau lebih yang memiliki satu tujuan yang sama. Terikat dengan hak-hak serta kewajiban dari organisasi tersebut dan tidak lupa dengan peraturannya yang memang harus di taati oleh setiap orang yang berada di organisasi tersebut. Begitupun organisasi di dalam kampus yang memiliki peraturan serta tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama organisasi kampus adalah mengembangkan kepemimpinan, di dalam organisasi kampus, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengasah berbagai keterampilan kepemimpinan yang akan membentuk mereka menjadi individu yang lebih tangguh dan siap menghadapi tantangan di dunia nyata. Contohnya mengikuti Himpunan mahasiswa atau BEM, melalui peran ini, mahasiswa belajar bagaimana cara menghadapi tekanan, mengatasi permasalahan yang ada di dalam organisasi dan mencoba menjadi pemimpin yang stabil dan netral disaat dalam keadaan tertekan atau pun tenang. Semua keterampilan ini adalah bekal yang berguna yang dapat membantu mereka di masa depan pada saat mereka terjun ke dunia kerja. Dengan demikian, pengembangan kepemimpinan yang diperoleh dalam organisasi kampus merupakan salah satu manfaat utama yang dapat membantu mahasiswa mencapai potensi penuh mereka di dunia kerja dan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada dasarnya setiap individu tergabung dalam suatu organisasi di kampus atau pun di lingkungan lain, yang dimana setiap individu memiliki tujuan yang berbeda, ada yang memang serius menjalani dan terjun lebih dalam di organisasi atau hanya formalitas. Selain berorganisasi di kampus, mahasiswa harus tetap fokus pada belajar untuk memperoleh prestasi yang baik. Prestasi belajar dapat diukur melalui nilai-nilai yang didapatkan dari usaha belajar mahasiswa, baik melalui pekerjaan atau ujian. Keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi kampus juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Keinginan untuk mengikuti organisasi ini muncul dari dalam diri manusia yang pada kenyataannya manusia cenderung membentuk hubungan dan komunitas untuk memenuhi

kebutuhan sosial, emosional, dan psikologis mereka sehingga melalui kerja sama dalam kelompok atau organisasi, manusia dapat mencapai tujuan bersama, mengoptimalkan potensi kolektif untuk keberhasilan bersama.

Pentingnya Organisasi Bagi Kehidupan Mahasiswa

Mahasiswa merupakan salah satu kunci penting untuk menunjang kemajuan suatu negara. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan bisa menggunakan segala macam pengetahuan dan wawasannya bagi kepentingan bangsa dan negara. Namun saat ini pekerjaan sangat sulit diperoleh membuat mahasiswa mau tidak mau harus menempuh studinya atau belajarnya lebih berat lagi. Karena hanya mahasiswa yang memiliki nilai/prestasi yang baik saja yang bisa dengan mudah mendapatkan pekerjaan yang layak. Pola seperti itulah yang saat ini sedang menimpa mahasiswa/i di Indonesia yang menyebabkan mereka harus mengikuti suatu organisasi di kampus. Untuk mendapatkan hard skill (ilmu) saja yang diperlukan untuk terjun ke dunia kerja dan soft skill (sosial) yang ternyata juga harus dikembangkan dalam sosok seorang mahasiswa. Dengan mengikuti suatu organisasi kemahasiswaan, kita mendapatkan banyak sekali manfaat, dan hal tersebut bisa menjadi pengalaman tersendiri bagi individu dalam mejalani studinya serta sebagai bekal untuk mencari pekerjaan nanti. Berikut sebagian kecil manfaat ketika kita mengikuti suatu organisasi kemahasiswaan :

Di sebuah perguruan tinggi atau kampus, perihal organisasi bukan lah suatu yang wajib untuk di ikuti, semua tergantung dari kemauan diri, memilih untuk ikut dengan mendapatkan banyak manfaat atau memilih untuk tidak mengikuti organisasi dan fokus kepada pencapaian akademik saja. Dalam sebuah organisasi pasti memiliki tujuan dan juga manfaat bagi anggotanya dan orang lain. Beberapa manfaat yang bisa di dapat dari sebuah organisasi adalah 1)membentuk mental setiap individu atau anggota, 2)berani mengungkapkan pendapat di depan umum, 3)bertukar pikiran, 4)Kerjasama tim. 5)melatih kepemimpinan, 6)memperluas relasi, 7)pembentukan karakteristik 8)peningkatan terhadap wawasan dan pengetahuan 9)mampu menghadapi segala tekanan yang diberikan, serta 10)mampu membangun management waktu yang baik.

a. Membentuk Mental Setiap Individu

Lingkungan organisasi yang penuh dengan tekanan, beban tugas yang kadang berlebihan atau konflik dengan rekan organisasi itu bisa menyebabkan tingkat stress yang tinggi. Dari sini lah individu belajar menangani permasalahan tersebut secara baik dan benar, sehingga mental setiap individu akan terbentuk dari hal seperti ini.

b. Berani Mengungkapkan Pendapat didepan Umum

Mengungkapkan pendapat didepan umum bukan lah suatu hal yang mudah untuk dilakukan. Jika hal ini belum menjadi kebiasaan maka akan sulit bagi individu, akan timbul rasa grogi, tidak percaya diri, meragukan diri sendiri. Dengan organisasi individu yang tadinya belum terbiasa mengungkapkan pendapat didepan umum menjadi terbiasa karena kegiatan yang dilakukan memang berhubungan dengan banyak orang.

c. Bertukar Pikiran

Dalam organisasi terdapat banyak kepala dengan isi yang berbeda, untuk mencapai tujuan Bersama perlunya bertukar pikiran antara satu kepala dengan kepala lain sehingga mencetuskan banyak cara untuk mencapai tujuan Bersama tersebut.

d. Kerjasama Tim

Yang Namanya berorganisasi, semua orang dengan isi kepala yang berbeda berkumpul menjadi satu untuk mencapai tujuan Bersama. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan Kerjasama tim yang baik, kompak dan cekatan sehingga tercapai lah tujuan tersebut. Jika dalam organisasi dominan sikap individualnya, maka akan sulit untuk mencapai tujuan yang di inginkan karena masing-masing sibuk dengan keinginannya sendiri atau biasa disebut egois.

e. Melatih kepemimpinan

Ketika ikut organisasi, pasti akan ada banyak hal yang diurus seperti, acara organisasi, kegiatan organisasi yang melibatkan banyak orang baik dari anggota organisasi, mahasiswa/i kampus dan orang lain diluar kampus dan organisasi. Contoh, Ketika individu diberikan amanah untuk menjadi ketua pelaksana untuk suatu acara, disinilah individu belajar bagaimana mengatur semua anggotanya untuk bisa bekerja sama dengan baik, memberikan arahan serta ide atau gagasan untuk keberlangsungan acara, menjadi penengah disaat terjadinya debat karena ketidaksetujuan antar anggota dan lain sebagainya.

f. Memperluas Relasi

Dengan aktif berinteraksi dalam berbagai acara dan kegiatan, kita dapat memperkaya lingkaran relasi. Membuka diri terhadap kesempatan baru dan bersedia berkomunikasi dengan orang-orang baru dapat menjadi langkah awal untuk menambah relasi.

g. Pembentukan karakteristik

Aktif terlibat dalam organisasi dapat menjadi sarana efektif untuk pembentukan karakter, melibatkan diri dalam kegiatan yang memperkuat nilai-nilai positif. Menjalankan tugas kepemimpinan dalam organisasi adalah peluang untuk mengembangkan karakter

yang memiliki keterampilan kepemimpinan dan tanggung jawab.

h. Peningkatan terhadap wawasan dan pengetahuan

Melibatkan karyawan dalam pelatihan dan workshop rutin adalah langkah proaktif organisasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan mereka. Pengenalan program pembelajaran berkelanjutan di dalam organisasi dapat memberikan kontribusi signifikan pada peningkatan kemampuan dan pemahaman karyawan.

g. Mampu Menghadapi Segala Tekanan

Kemampuan untuk menghadapi segala tekanan dalam berorganisasi merupakan aset berharga yang menandakan ketangguhan dan keuletan seseorang. Dengan keberanian dan keterampilan manajemen stres, seseorang dapat berhasil menghadapi berbagai tekanan yang muncul di lingkungan kerja.

i. Mampu membangun management waktu yang baik

Dengan ikut organisasi, waktu yang biasanya digunakan hanya untuk belajar, mengejar akademik supaya stabil dan bagus justru harus melaksanakan tugas organisasi dalam waktu yang sama. Membuat individu suka tidak suka membagi waktunya untuk 2 acara yang berbeda. Dengan ini, kita bisa terbiasa dengan keadaan tersebut dan lama kelamaan kita mengatur waktu yang baik sehingga dalam dunia kerja nantinya tidak merasa kaget dengan adanya banyaknya tugas di kantor dan mampu menyelesaikan segala tugasnya. dengan sistem manajemen waktu tersebut

Organisasi berhubungan erat dengan mahasiswa, ada yang berkeinginan kuat mengikuti organisasi supaya mendapatkan relasi yang luas dan ada juga yang hanya ingin focus terhadap nilai akademik saja. Sebenarnya banyak pilihan organisasi yang dapat diikuti oleh mahasiswa baik itu minat olahraga, kesenian, penalaran, maupun yang lain, serta baik itu organisasi yang ada di dalam kampus maupun yang ada di luar kampus. Kesempatan saat masih menjadi mahasiswa selayaknya dapat dipergunakan sebaik mungkin untuk mengasah dan mengeksplor potensi diri seoptimal mungkin. Jangan jadikan kehidupan sebagai mahasiswa hanya kuliah, pulang, dan tidur. Ada banyak kesempatan dan hal lainnya yang mungkin dapat diperoleh kawan-kawan dengan aktif berorganisasi

Pemahaman Belajar yang Mempengaruhi Keaktifan Mahasiswa Berorganisasi

Menurut Abu Ahmadi & Widodo Supriyono (2013: 128) "Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Pendapat lain menurut Muhibbin Syah (2014: 90) yaitu "Sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan

interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif". Sedangkan menurut Hamdani (2011: 21) bahwa "Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan". Kegiatan yang dimaksud misalnya seperti membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, ataupun aktivitas individu dalam meningkatkan belajarnya. Belajar sebagai kegiatan individu merupakan rangsangan-rangsangan interaksi individu dengan lingkungan.

Belajar pada dasarnya perubahan tingkah laku pada diri seseorang. Perubahan tingkah laku yang terjadi dalam individu banyak sekali baik sifat maupun jenisnya, dengan demikian tidak setiap perubahan dalam diri individu merupakan perubahan dalam arti belajar.

Pemahaman belajar merujuk pada proses di mana seseorang memahami dan menginternalisasi informasi baru atau keterampilan. Pemahaman belajar yang mempengaruhi keaktifan mahasiswa berorganisasi dapat melibatkan faktor-faktor tertentu yang mendorong partisipasi dan keterlibatan aktif. Beberapa aspek pemahaman belajar yang dapat memengaruhi keaktifan mahasiswa berorganisasi seperti mahasiswa akan lebih cenderung aktif dalam organisasi jika mereka memahami dan merasa bahwa tujuan organisasi tersebut relevan dengan minat, nilai, atau tujuan pribadi mereka, pemahaman ini dapat mencakup peningkatan keterampilan kepemimpinan, manajemen waktu, atau keterampilan social, pemahaman akan adanya dukungan sosial di dalam organisasi dapat menjadi faktor penting yang memotivasi mahasiswa untuk beraktifitas dan keterlibatan dalam kelompok social dapat meningkatkan rasa keterikatan dan merangsang partisipasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian pendekatan kuantitatif yang menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji non parametrik Wilcoxon. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang dilandasi pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau artistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Responden pada penelitian ini berjumlah 40 mahasiswa yang mengikuti organisasi HIMA PGSD periode 2022-2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling karena sampel yang dipilih dan diambil memiliki kriteria yaitu mahasiswa yang mengikuti organisasi di HIMA PGSD periode 2022-2023. Jenis

data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berupa angket yang telah diberikan kepada responden penelitian. Instrument yang digunakan pada penelitian

ini adalah angket yang terdiri dari 17 butir pernyataan tentang keaktifan organisasi dengan skala likert (1-4). Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji regresi linear sederhana yang kemudian dilanjutkan uji non parametrik wilcoxon untuk mendapatkan gambaran umum tentang apakah ada pengaruh keaktifan organisasi terhadap hasil pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Angket yang digunakan dan disebar pada penelitian ini untuk mengukur keaktifan organisasi dengan hasil pembelajaran yang ada pada pengurus organisasi HIMA PGSD Periode 2022-2023. Dengan populasi 44 mahasiswa yang mengikuti organisasi 40 mahasiswa yang mengikuti organisasi HIMA PGSD periode 2022-2023. Kemudian, perhitungan diambil dari rumus Slovin dengan galat 5%. Total populasi 44 mahasiswa dengan rumus $n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$ yang memiliki hasil 39,6 dengan pembulatan 40.

Pengujian uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuisioner atau angket. Dapat diketahui bahwa, nilai r table yang diperoleh dengan tingkat signifikansi 5% dan jumlah data (N) = 40 adalah 0,3120. Berdasarkan hasil uji validitas yang ada pada table 1, maka dapat diketahui bahwa dari 25 intrumen yang digunakan memiliki 8 intrument yang tidak vaid sehingga terdapat 17 instrumen yang valid dan digunakan.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	71.95	31.587	.420	.639
P2	71.95	32.305	.360	.646
P3	71.30	34.062	.401	.652
P4	73.40	37.374	-.163	.708
P5	71.73	35.230	.125	.668
P6	72.93	38.840	-.347	.707
P7	71.93	33.507	.409	.648
P8	71.87	32.061	.484	.637
P9	71.70	34.421	.167	.666
P10	72.20	32.267	.395	.643
P11	71.90	32.297	.408	.643
P12	71.87	28.933	.666	.606
P13	71.93	33.866	.452	.649
P14	71.35	32.233	.588	.634
P15	71.43	30.917	.630	.622
P16	72.00	36.000	-.017	.683
P17	72.10	32.656	.383	.646
P18	72.23	34.640	.131	.670
P19	72.15	31.413	.549	.630
P20	71.43	33.071	.436	.645
P21	73.50	40.051	-.567	.713
P22	72.95	39.279	-.388	.711
P23	71.98	33.102	.225	.662
P24	71.12	36.779	-.132	.678
P25	71.73	32.922	.218	.663

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Pada tabel yang sudah ditampilkan diatas, selanjutnya kami melakukan uji reliabilitas.

Hasil dari uji reliabilitas, membuktikan bahwa cronbach's alpha pada table 2, nilai CA >

Copyright @ Amin Titis Ayuningtyas, Haniyah Az-zahra, Nabila Annisa Fitri, Sheila Maulidina, Sinthya

Wulandari, Leni Marlina

0,3120, yaitu $0.724 > 0,3120$ sehingga dapat dinyatakan reliable. Hasil perhitungan tersebut membuktikan bahwa 17 pernyataan yang ada dalam angket dapat dinyatakan reliable.

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	17

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Setelah melakukan kedua uji tersebut, kami melakukan penyebaran angket kepada sampel pada hari Senin, 15 Januari 3032 dan kami memiliki responden sebanyak 40 individu dari Pengurus HIMA PGSD Periode 2022-2023. kami melakukan uji regresi linear untuk mengetahui pengaruh keterkaitan variabel satu dengan variabel yang lainnya yaitu keaktifan berorganisasi dengan hasil pembelajaran.

Dalam uji regresi linear sederhana yang dilakukan, kamu mengambil data variabel bebas (Organisasi) dengan menggunakan data selisih IPK, dan variabel terikat (Hasil Belajar) dengan menggunakan skala angket.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.333 ^a	.111	.088	.09778

a. Predictors: (Constant), Organisasi
b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.045	1	.045	4.753	.036 ^b
	Residual	.363	38	.010		
	Total	.409	39			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar
b. Predictors: (Constant), Organisasi

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.

Berdasarkan Tabel Anova yang diperoleh diatas, bahwa nilai F-hitung sebesar $4.753 > F$ table sebesar $4,098$ dengan Tingkat signifikansi sebesar $0.036 < 0.05$ (5%), maka dapat disimpulkan bahwa keputusannya adalah tolak H_0 . Dan model regresi yang digunakan untuk memprediksi variabel hasil belajar atau dengan kata lain, terdapat pengaruh variabel organisasi (x) terhadap hasil belajar (y) yang didapatkan oleh anggota HIMA di program

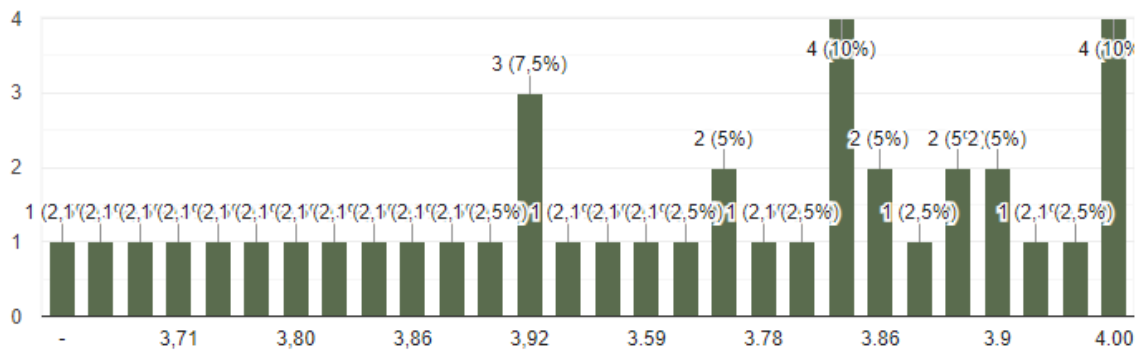


Diagram 2. Hasil Pembelajaran (IPK) semester 4 (sesudah berorganisasi)

Dari hasil diagram diatas untuk melihat hasil pembelajaran dengan menggunakan IPK sebelum mengikuti dan setelah mengikuti organisasi HIMA, kami membuat perhitungan selisih untuk melihat apakah terjadi peningkatan atau penurunan dari hasil pembelajaran yang didapatkan.

IPK 2	IPK 4	Selisih
3.80	3.88	0.08
3.76	3.92	0.16
4.00	3.92	-0.08
4.00	4.00	-
4.00	4.00	-
3.78	3.89	0.11
3.85	3.86	0.01
3.76	3.70	-0.06
3.80	3.80	-
3.50	3.70	0.20
3.75	3.80	0.05
3.78	3.85	0.07
3.73	3.80	0.07
3.90	4.00	0.10
3.76	3.84	0.08
4.00	3.90	-0.10
3.90	3.92	0.02

3.65	3.70	0.05
3.88	3.92	0.04
3.81	3.71	-0.10
IPK 2	IPK 4	Selisih
3.93	3.90	-0.03
4.00	3.90	-0.10
3.60	3.80	0.20
3.86	3.86	-
3.51	3.77	0.26
3.78	3.86	0.08
3.80	3.88	0.08
3.78	3.83	0.05
3.84	3.94	0.10
3.90	3.90	-
3.85	3.65	-0.20
3.75	3.85	0.10
3.83	3.85	0.02
3.90	3.90	-
3.73	3.78	0.05
3.61	3.64	0.03
3.75	3.85	0.10
3.55	3.35	-0.20
3.75	3.59	-0.16
3.80	4.00	0.20

Hasil pembelajaran HIMA PGSD Periode 2022-2023		
Kategori	Selisih	Total
Memuaskan	0,00-0,10	31 Mahasiswa
Sangat memuaskan	0,11-0,20	8 mahasiswa
Dengan pujian	0,21-0,30	1 mahasiswa

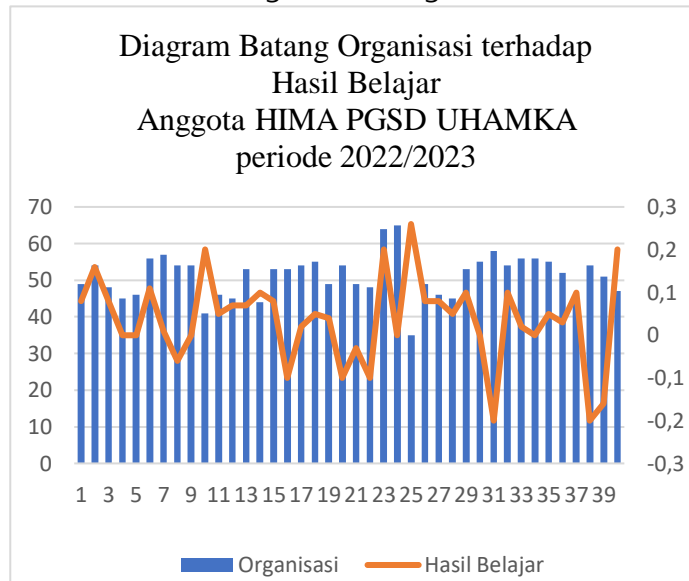
Copyright @ Amin Titis Ayuningtyas, Haniyah Az-zahra, Nabila Annisa Fitri, Sheila Maulidina, Sinthya

Wulandari, Leni Marlana

Dapat dilihat dalam diagram batang, bahwa terdapat sebuah perbedaan yang terlihat diantara total angket dengan selisih IPK.

Tabel 6. Hasil Selisih IPK

Diagram 3. Diagram Hasil IPK



Pembentukan Karakter Mahasiswa. Jurnal Sosial Pendidikan Vol. 4 No. 2.

Diagram batang diatas menunjukkan bahwa adanya penaikan dan penurunan pada hasil belajar dari adanya organisasi HIMA PGSD periode 2021-2022 yang diikuti oleh 40 mahasiswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa organisasi HIMA PGSD FKIP UHAMKA periode 2021-2022 terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar 40 mahasiswa prodi PGSD yang aktif dalam organisasi HIMA tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji dan hipotesis yang telah dilakukan, maka dengan nilai signifikansi regresi linear sederhana sebesar 0.036 dan uji Wilcoxon sebesar 0.00. Dan dapat disimpulkan bahwa $\text{sig} < 0,05$ (5%) yang menyebabkan H_0 ditolak sehingga adanya pengaruh dari organisasi terhadap hasil belajar anggota HIMA PGSD FKIP UHAMKA periode 2022-2023 berdasarkan data skala angket dan selisih IPK yang digunakan dalam pengolahan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. M. (2019). Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Jurnal : (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Ahmadi, Abu, & Widodo, Supriyono. 2013. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aprina Jovanka Sirait, Chontina Siahaan. (2020). Peran Organisasi Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa. Jurnal Sosial Pendidikan Vol. 4 No. 2.
- Azizah, N., Siswanto, J., & Isnuryantono, E. (2023). 78. Implementasi Model Pembelajaran PjBL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Siswa Kelas V SDN Gayamsari 02. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru (pp. 704-710).
- Caesari, Y. K., & Listiara, A. (2013). "Kuliah versus organisasi" studi kasus mengenai strategi belajar pada mahasiswa yang aktif dalam organisasi mahasiswa pecinta alam universitas diponegoro. Jurnal Psikologi, 12(2), 164-175.
- Dewantara, J. A. Sulistyarini. Ulfa, Maria. Warneri & Afandi. (2021). Peranan Himpunan Mahasiswa (HIMA) terhadap Pengembangan Public Speaking pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UNTAN. Jurnal Kewarganegaraan, 7(1). 59-64.
- Hamalik, O. (2007). Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Indriyanti, N., & Ivada, E. (2013). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Akuntansi Smk Negeri 6 Surakarta Tahun 2013. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 1(2). 1-10.
- Muhammad Syukran, Andi Agustang, Andi Muhammad Idhkan, Rifdan. (2022). Konsep Organisasi dan Pengorganisasian Dalam Perwujudan Kepentingan Manusia. Jurnal Manajemen, Administrasi dan Pelayanan Publik. Volume IX Nomor 1.
- Omear Hamalik. (2007). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pertiwi, M. C., Sulistiyawan, A., Rahmawati, I., & Kaltsum, H. U. (2015). Hubungan organisasi dengan mahasiswa dalam menciptakan leadership.
- Sulaeman, A., & Purwanto, P. (2017). pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi himpunan mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran (HIMA ADP) dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran-S1, 6(3), 296-305.
- Taufik Hidayat. (2010). Faktor-faktor yang Mmempengaruhi Keikutsertaan Berorganisasi

Mahasiswa FIKES UMP. Fakultas Ilmu Kesehatan : Universitas Muhammadiyah
Purwokerto.

Zega, Y. (2021). Pengaruh Pengorganisasian Terhadap Peningkatan Kinerja Aparatur
Perangkat Desa di Desa Alo'oa Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara. Jurnal
EMBA, 9(4). 324-331